

Nama : Aminata Zuhriyah

NPM : 2113053067

Kelas : 4E

Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD

UTS Senin 3 April 2023

SOAL

- 1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?**

Jawab:

Pendidikan Kewarganegaraan atau PKn merupakan bagian dari salah satu system di Indonesia yang didalamnya memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap, karakter, pengetahuan kewarganegaraan pada peserta didik dan mengembangkan kemampuan sosial peserta didik. Dalam paradigma baru PKn berfungsi sebagai pendidikan demokrasi yang mengajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia, nilai-nilai demokrasi, serta cara-cara berpartisipasi dalam kehidupan berdemokrasi. PKn sebagai pendidikan demokrasi sangatlah penting untuk dilaksanakan, agar peserta didik mampu memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta masyarakat yang berbudaya dan demokratis.

Meskipun PKn diperuntukkan untuk anak sekolah dasar dan jenjang selanjutnya, tetapi nilai-nilai demokrasi yang diajarkan melalui PKn harus menjadi bagian yang terus ada sepanjang masa. Pendidikan demokrasi sendiri harus dilakukan secara kontinuitas agar peserta didik mampu terus mengembangkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengikuti kehidupan berdemokrasi.

Paradigma baru dari PKn sendiri menurut saya membantu untuk memberikan landasan bagi pembentukan warga negara yang melek akan politik, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kehidupan

yang demokratis. Dalam perkembangannya demokrasi mengalami tantangan serta hambatan, paradigma baru PKn dapat sebagai sarana atau alat untuk mengatasi krisis akan demokrasi dan tentunya membentuk generasi muda yang lebih terampil dan sadar dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam demokratis. Kesimpulannya paradigma baru PKn sangatlah penting sebagai pendidikan demokrasi.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKn SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab:

Karena menurut saya nilai, moral, dan norma perlu diajarkan pada peserta didik pada jenjang sekolah dasar (SD). Tujuannya agar mereka memahami betapa pentingnya aspek ketiganya jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu PKn SD menekankan pembelajaran ini untuk membangun sikap dan nilai-nilai kewarganegaraan yang baik pada peserta didik. Beberapa manfaat jika pembelajaran PKn SD menekankan pembelajaran pada nilai, moral, dan norma yaitu:

- Memperkuat pengenalan budaya lokal, peserta didik dapat dengan mudah mempelajari nilai-nilai dan norma yang dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat, dengan mempelajarinya peserta didik akan lebih mudah memahami dan menghargai budaya lokal serta dapat menjaga kelestarian budaya tersebut. Selain itu peserta didik bisa mengunjungi museum sehingga mereka mengetahui peninggalan bersejarah.
- Menumbuhkan sikap positif, dengan adanya pembelajaran PKn SD yang lebih menekankan pada pembelajaran nilai, moral, dan norma maka peserta didik akan memiliki sikap dan perilaku yang positif seperti jujur, gotong royong, sopan santun, toleransi, dan sikap positif lainnya. Perilaku dan sikap positif ini tentu membantu peserta didik untuk hidup harmonis di lingkungan sekitar yang berbeda.
- Membentuk karakter yang baik, pembelajaran nilai, moral, dan norma adalah salah satu upaya dari pemerintah untuk melahirkan generasi

penerus bangsa yang baik. upaya juga dari seorang pendidik untuk membentuk karakter yang baik dan berkualitas karena sudah tugas dari seorang pendidik. Dengan memahami nilai, moral, dan norma yang ada disekitarnya peserta didik akan memiliki landasan untuk menjadi acuan saat bertindak atau mengambil keputusan.

Kesimpulannya menurut pendapat saya pembelajaran nilai, moral, dan norma pada pembelajaran PKn SD sangat penting untuk diimplementasikan karena dapat membentuk karakter-karakter peserta didik yang baik dan berkualitas, menumbuhkan perilaku yang positif dan memperkuat budaya-budaya lokal.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab:

Teori belajar adalah sebuah perkumpulan dari prinsip ataupun konsep yang menjelaskan bagaimana seseorang dapat belajar dan memperoleh pengetahuan baru dari teori-teori belajar. Teori belajar mencakup berbagai pendekatan seperti teori belajar klasik, kognitif, sosial, dan humanistic serta konstruktivisme yang masing-masing menekankan pada aspek yang berbeda dalam pembelajaran sehingga membedakan beberapa teori belajar. Tujuan dari adanya teori belajar yaitu untuk mempermudah dan membantu pendidik sebagai pembelajar untuk memahami proses belajar dan merancang strategi-strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pendidik dalam pembelajaran.

Teori belajar memiliki pendekatan serta strategi yang berbeda, beberapa teorinya lebih berfokus pada aspek psikologis dari peserta didik, sedangkan teori lainnya menekankan lingkungan sosial yang berperan dalam pembelajaran. Tetapi semua teori pembelajaran dapat memberikan wawasan bagi pendidik untuk merancang strategi. Tidak semua teori belajar bisa diimplementasikan bersamaan dalam satu pembelajaran. Penggunaannya harus disesuaikan dengan kondisi dan tujuan pembelajaran yang diinginkan

serta menyesuaikan dengan situasi pembelajaran yang dihadapi.

4. Apa yang dimaksud dengan:

a. strategi pembelajaran

b. model pembelajaran

c. metode pembelajaran

d. media pembelajaran

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawab:

- a. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian rencana yang dirancang untuk membantu pendidik mencapai tujuan pembelajaran. Strategi adalah sebuah pendekatan yang digunakan guru untuk merancang, dan mengimplementasikan pembelajaran di kelas. Strategi ini mencakup berbagai bagian seperti tujuan pembelajaran, struktur kelas, interaksi antara peserta didik dan pendidik dan lain-lain. Sebagai pendidik pun dapat memilih strategi yang tepat agar peserta didik memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diinginkan serta dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik.
- b. Model pembelajaran yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengajar dan memfasilitasi pembelajaran peserta didik. Model ini mencakup berbagai pendekatan dan teknik yang berbeda dalam mengatur interaksi antara pendidik, peserta didik, materi, dan lingkungan pembelajaran. Beberapa model pembelajaran yang umum digunakan adalah model pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis kompetensi dan lain-lain.
- c. Metode pembelajaran adalah teknik khusus yang digunakan dalam kelas untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan. Metode ini mencakup teknik yang

digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan sebuah informasi atau untuk mengatur peserta didik seperti: ceramah, diskusi, demonstrasi, simulasi, Latihan, penugasan, studi kasus, *brainstorming* dan lain-lain.

- d. Media pembelajaran merupakan alat atau sebuah sarana yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dan tentunya untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan selain itu membantu peserta didik memahami pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran seperti objek fisik, seperti model, benda nyata dan konkret, alat peraga, atau dapat berupa digital seperti video edukatif dan lain sebagainya.

Strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran saling berkaitan dan saling berhubungan satu dengan lainnya maka harus dipertimbangkan dengan matang dan dipertimbangkan secara bersamaan dalam merancang pembelajaran yang efektif dan inovatif. Strategi pembelajaran merupakan rancangan untuk mengorganisir pembelajaran di kelas. Salah satu elemen penting dalam strategi pembelajaran adalah memilih model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan model pembelajaran adalah sebuah kerangka konseptual yang menggambarkan bagaimana pembelajaran diorganisir atau dikelola dan diimplementasikan dalam kelas. Metode pembelajaran merujuk pada teknik atau cara yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik. Metode ini dapat disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan. Dan media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam membantu peserta didik memahami pembelajaran dengan baik.

5. Berikan pendapat mu tentang:

Metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab:

Menurut pendapat saya metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi itu sangatlah beragam dan fleksibel pada tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Pendapat saya mengenai metode pembelajaran untuk kelas rendah dibutuhkan metode yang lebih kolaboratif, responsive dan komunikatif antara pendidik dan peserta didik sehingga peserta didik akan kreatif, dan dapat meningkatkan minat peserta didik. Metode yang dapat diimplementasikan adalah cerita, bermain peran, permainan. Mengapa saya memilih metode ini karena peserta didik kelas rendah masih membutuhkan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dengan peserta didik belajar dan bermain, mereka akan bisa fokus pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk kelas tinggi, metode pembelajarannya cenderung ke analisis seperti studi kasus dengan mempelajari masalah-masalah yang ada dengan observasi dan penelitian sehingga peserta didik mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang dipelajari dalam pembelajaran.

Kemudian media pembelajaran jika diterapkan secara tepat dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran. Untuk kelas rendah, media seperti buku bergambar, permainan interaktif dapat membantu peserta didik untuk menggambarkan konsep dan mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan berkesan. Sedangkan untuk kelas tinggi diperlukan media seperti simulasi, video presentasi dan sebagainya yang tentu akan membantu peserta didik memahami materi secara lebih jauh dan menilai informasi yang diberikan.

Model pembelajaran juga memainkan peran penting dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk kelas rendah, model pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik seperti pembelajaran kooperatif dan proyek dapat membantu peserta didik untuk belajar secara kolaboratif dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Sedangkan untuk kelas tinggi, model pembelajaran yang lebih berpusat pada pendidik seperti pembelajaran terarah dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dipelajari dan mempersiapkan mereka untuk bekerja secara mandiri di masa depan.

Kelebihan dari pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kelas adalah bahwa siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang efektif dan bermanfaat. Ini dapat meningkatkan hasil belajar mereka dan memberi mereka keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Selain itu, penggunaan metode, media, dan model yang sesuai dengan tingkat kelas juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Beberapa alasan mengapa strategi pembelajaran, metode, dan media untuk kelas tinggi dan rendah berbeda

Perbedaan tingkat pemahaman: Peserta didik di kelas tinggi umumnya memiliki kemampuan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di kelas rendah. Oleh karena itu, strategi pembelajaran, metode, dan media yang digunakan untuk kelas tinggi harus lebih kompleks dan menantang dibandingkan dengan yang digunakan untuk kelas rendah.

Perbedaan motivasi belajar: Peserta didik di kelas tinggi biasanya lebih

termotivasi dalam belajar karena mereka memiliki tujuan yang lebih jelas dan lebih banyak tanggung jawab dalam mencapai prestasi akademik. Di sisi lain, peserta didik di kelas rendah mungkin memiliki tingkat motivasi yang lebih rendah dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Perbedaan kebutuhan belajar: Peserta didik di kelas tinggi mungkin lebih membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih fokus pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih kompleks, sedangkan peserta didik di kelas rendah mungkin lebih membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk membantu membangun dasar-dasar pemahaman.

Perbedaan gaya belajar: Peserta didik di kelas tinggi umumnya telah menemukan gaya belajar mereka yang paling efektif, sedangkan siswa di kelas rendah masih mencari cara belajar yang tepat untuk mereka. Oleh karena itu, strategi pembelajaran, metode, dan media yang digunakan untuk kelas rendah harus lebih variatif dan terlibat secara aktif untuk membantu peserta didik menemukan gaya belajar mereka yang efektif.

Perbedaan kurikulum: Kurikulum untuk kelas tinggi dan rendah mungkin berbeda dalam tingkat kerumitan dan cakupan materi. Oleh karena itu, strategi pembelajaran, metode, dan media yang digunakan untuk kelas tinggi dan rendah mungkin perlu disesuaikan untuk mencakup materi yang sesuai dengan kurikulum yang berbeda tersebut.